BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan (*approach)* merupakan cara pandang terhadap suatu objek atau permasalahan. Pendekatan juga dapat dimaknai sebagai cara untuk mengamati atau memahami dunia sosial. [65] Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesa dari data-data yang dikumpulkan sesiuai teori dan konsep sebelumnya.[66] Penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya dilapangan kemudian akan dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan dalam bentuk empiris di

---

[65]Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*…, hal. 10

[66] Yanti Herlanti, *Tanya Jawab Seputar Pendidikan Sanis*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatuloh, 2006), hal. 13

lapangan.[67] Dalam pendekatan kuantitatif ini data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik, seperti uji yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu uji statistik eksperimen.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti harus menentukan pola penelitian yang tepat supaya memperoleh gambaran yang jelas, serta masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya. Namun dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah eksperimen semu atau quasi-experimental. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* yang digunakan guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.[68]

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MI Negeri 6 Tulungagung. Peneliti tertarik mengadakan penelitian tersebut karena letaknya yang lumayan strategis meskipun dipegunungan. Jumlah murid cukup banyak dan keinginan untuk belajarnya lebih tinggi. MI Negeri 6 Tulungagung termasuk salah satu sekolah berbasis Islam dikecamatan Tanggunggunung dalam lingkup pendidikan dasar.

---

[67] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.81

[68] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 58

B. Sumber Data,Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.[69] Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasu mber/responden.[70] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 6 Tulungagung (MIN Ngepoh) tahun pelajaran 2018/2019, adapun data yang diperoleh dari peserta didik adalah skor hasil belajar Aqidah Ahklak dengan menggunakan tes dan skor motivasi belajar Aqidah akhlak dengan menggunakan angket.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi bukan pengolahnya.[71] Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/publikasi/ laporan peneliti dari dinas /instansi maupun dari sumber data yang lainnya yang menunjang.[72]

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data-data dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan.

---

[69] Syofian Siregar,*Statistik Paramentik untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hal. 37

[70]Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2014), hal. 13

[71] Syofian Siregar,*Statistik Paramentik untuk Penelitan…,* hal. 37

[72] Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif…,* hal.13

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas disimbolkan dengan X dan variabel terikat disimbolkan dengan Y.[73]

Penelitian ini memiliki variabel seperti berikut:

a) Teknik Pengumpulan data Variabel bebas (X): Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

b) Variabel terikat (Y) : Y1 = Motivasi belajar

Y2 = Hasil belajar

c) Variabel Kontrol: Siswa kelas IV materi yang disampaikan sama, dengan guru yang sama pula.

[73] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D…*, hal.38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini maka nilai variabel yang diukur dengan instrument tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.[74] Skala pengukuran dapat dibedakan menjadi empat yaitu *skala linkert, skala guttman, skala semantic defferensial,* dan *skala rating scale.*[75] Namun skala pengkukuran data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdapat dua skala data. Dua skala tersebut diperoleh dari variabel bebas *(independent)* dan variabel terikat *(dependent)* yang digunakan yaitu:

a) Untuk hasil belajar skala pengukuran yang digunakan berupa skala rasio yang diperoleh dari nilai *post test*.
b) Untuk motivasi hasil belajar, skala pengukuran yang digunakan berupa skala interval dengan jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. [76]

[74] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hal.134
[75] *Ibid*, hal. 133-141
[76] *Ibid*, hal. 93

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dalam penelitian ini subyek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV MI Negeri 6 Tulungagung yang terdiri dari kelas IV A sebanyak 21 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebanyak 22 anak sebagai kelas kontrol.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menentukan kisi-kisi Instrumen adalah variabel penelitian,dari variabel penelitian tersebut akan memunculkan berbagai indikator, yang nantinya indikator tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa butir soal. Untuk bisa menetapkan indikator- indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteleti, dan teori-teori yang mendukungnya.[77]

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel, yaitu :

1. Model pembelajaran CTL
2. Motivasi
3. Hasil Belajar

[77] Sugiono, *Metode Penelitian*…, hal.149

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhu standart data yang ditetapkan.[78]

Bermacam-macam teknik pengumpulan data, ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, tes soal dan angket.

a) Mengumpulkan Dokumen (dokumentasi)

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.[79] Mengumpulkan dokumen adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang laporan prestasi belajar, struktur organisasi, daftar guru, karyawan dan peserta didik MIN 6 Tulungagung.

---

[78] *Ibid*, hal. 224

[79] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*…, hal. 87

b) Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.[80]

c) Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.[81] Jenis tes ini adalah tes tulis dalam penelitian ini menggunakan post test dan pretest. Tes ini peneliti gunakan untuk memperoeh data-data hasil belajar siswa kelas IV MIN 6 Tulungagung dan sudah melewati pengukuran validitas dan reabilitas sebagai instrument tes. Dengan jumlah soal 10 dalam bentuk uraian.

2. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data.* Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumendan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Pengumpulan data prosedur yang sistematik dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode pengumpulan

[80] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan…,* hal. 228

[81] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 53

data juga berarti “bagian instrument pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.[82]

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrument pengumpulan data yang digunakan :

a) Instrument Angket

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket diisi oleh responden sesuai dengan yang “dia” kehendaki/ketahui/rasakan. Angket adalah instrumen untuk jenis penelitian kuantitatif. Angket adalah penelitian kualitatif yang kuantitatifkan. Angket adalah penelitian kuantitatif yang disimpulkan dalam bentuk kualitatif.

b) Instrument Tes

Tes adalah suatu teknik pengukurang yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijelaskan atau dijawab oleh responden. Dilihat dari aspek kemampuan, maka tes dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu tes kemampuan *(power test)* dan tes kecepatan *(speed test).* Ditinjau dari tes jawaban responden, maka tes dapat dibagi menjadi 3 jenis, yaitu tes tulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Pada tes tulis ada dua bentuk, yaitu uraian *(essay)* dan bentuk objektif *(objective)*. [83]

---

[82] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : TERAS, 2009), hal. 57

[83] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226-227

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sejumlah tes dikatakan baik sebagai alat ukur jika memenuhi prasyarat tes yaitu memiliki validitas dan reabilitas yang baik. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti untuk melihat valid atau tidaknya instrument yang digunakan yaitu melalui pengujian validitas dan yang digunakan adalah validitas isi. Validitas isi sering digunakan dalam penelitian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah disampaikan.[84] Validitas isi sangat bergantung kepada dua hal yaitu tes itu sendiri dan proses yang mempengaruhi dalam merespon tes.[85]

Dalam penelitian ini tes soal dan angket akan menjadi sebuah tes yang dikatakan validitas isi apabila tes tersebut mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi dan isi pelajaran yang diberikan, yaitu melalui uji validitas butir soal.

1. Uji validitas

   Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[86] Untuk instrumen yang berbentuk tes pengujian validitas dapat dilakukan dengan membandingkan isi

---

[84] *Ibid*, hal. 248

[85] Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 51

[86] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…,* hal. 211

instrumen terhadap pelajaran yang diajarkan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur valid tidaknnya soal yang akan dijadikan sebagai instrument penelitian, peneliti mengujicobakan terlebih dulu instrumen tersebut pada siswa diluar sampel penelitian. Validitas ini dicari dengan menggunakan bantuan *SPSS 20* dengan uji *korelasi product moment.*

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, instrument yang reliabel maka akan menghasilkan data yang reliabel pula.[87] Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin reliabel suatu tes memiliki persyaratan maka semakin kita dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes memiliki hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.[88] Perhitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan *SPSS 20* dengan Uji *reliability*. Dengan ketentuan sebagai berikut : nilai Cronbach's Alpha:

1. Jika nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20, berarti kurang reliabel.
2. Jika nilai *alpha cronbach* 0,21-0,40, berarti agak reliabel.
3. Jika nilai *alpha cronbach* 0,41-0,60, berarti cukup reliabel.

[87] Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian…,* hal. 221

[88] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hal. 127-128

4. Jika nilai *alpha cronbach* 0,61-0,80, berarti reliabel
5. Jika nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau dari sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis dengan maksud agar hasilnya dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Dalam pengolahan dan penganalisisan data tersebut digunakan statistik.

Sebelum pengujian hipotesis harus dilakukan uji prayarat hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Persyaratan
   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak.Untuk uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* test pada program IBM SPSS Statistic 20 dengan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$.

   b. Uji Homogenitas

      Untuk Uji Homogenitas variansi menggunakan uji prasyarat dari analisis manova dengan IBM SPSS Statistic 20 yaitu:

      1) Uji Homogenitas Varian
      2) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

c. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL *(Contextual Teaching and Learning)* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di MIN 6 Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji MANOVA untuk menguji. Analisis varian multivariate terjemahan dari multivariate analisis of variance (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat. Pada uji ini, peneliti akan menggunakan IBM SPSS Statistics 20.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

1) Buka Program IBM SPSS Statistics 20.
2) Definisi variabel view sebagai berikut:
   a) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah kelas. Pada decimals ganti dengan 0, pada values isikan “Eksperimen dan Kontrol”. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
   b) Pada kolom Name (baris kedua) angket motivasi. Pada decimals ganti dengan 0. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

c) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah Hasil belajar. Pada decimals ganti dengan 0. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.

3) Lakukan analisis data. Pada menu bar klik Analize>> General Linera Model>> Multivariate. Setelah kotak dialog Multivariate terbuka, pindahkan variabel angket motivasi dan Hasil belajar ke kolom Dependent Variable serta pindahkan variabel Kelas ke kolom Fixed Factor(s)

4) Klik tombol Options, pindahkan Kelas dari kolom Factor(s) to Fac tor Interactions ke kolom Display Means for. Kemudian centang pilihan Homogeneity tests lalu klik Continue.

5) Klik OK

Setelah menentukan nilainya, adapun kaidah menentukan hasil uji berdasarkan $Fhitung$ yang berarti:

a) Jika Taraf signifikan ≤ nilai α 0, 05Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan mempunyai kesamaan secara signifikan.

b) Jika Taraf signifikan ≥ nilai α 0, 05 Ho diterima danHa ditolak, yang berarti rata-rata kedua perlakuan berbeda secara signifikan.